

ABSTRAK

Seiring dengan dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari *stakeholder* perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Tanggung jawab perusahaan memberikan konsep yang berbeda dimana perusahaan tersebut secara sukarela menyumbangkan sesuatu demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk menguji secara empiris pengaruh size, leverage, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, profile perusahaan, dan basis perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2008 - 2010.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 – 2010. Penentuan sampel dengan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diperoleh 159 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan tipe perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Kondisi ini terjadi karena semakin banyak dewan komisaris, maka semakin banyak orang yang memiliki pendapat, sehingga untuk mendapatkan satu kesepakatan tentang pengungkapan tanggung jawab sosial susah di dapatkan. Basis perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Kondisi ini terjadi karena status perusahaan tidak dijadikan alasan bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan perusahaan lebih luas, apalagi sampel PMA dan PMDN dalam penelitian ini lebih banyak PMDN dibandingkan PMA, yaitu 37 perusahaan PMA dan 122 perusahaan PMDN, sehingga kurang bisa menjelaskan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Kata Kunci : Karakteristik Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR)